

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Teknik kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian kualitatif yaitu "metode penelitian yang menciptakan sebuah data deskriptif yang berbentuk tulisan, serta perilaku manusia yang diamati." Di sisi lain, jenis penelitian ini menggunakan penelitian yang bermaksud untuk menyelidiki lebih mendalam terkait asal usul hubungan antara lingkungan serta keadaan sosial saat ini seperti kerja lapangan, individu, kelompok, institusi, dan komunitas.<sup>1</sup>

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penulis penelitian ini mengeksplorasi bagaimana strategi pengelolaan pariwisata dapat meningkatkan pendapatan melalui semacam penelitian studi kasus, yaitu pariwisata Wista Taman Cengkok Asri di Desa Cengkok, Kecamatan Ngronggot, Nganjuk.

Ide dasar dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti terjun langsung ke lokasi dan secara langsung dan terus menerus mengamati apa yang terjadi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan pariwisata di WTC Asri dalam konteks pengelolaannya.

---

<sup>1</sup> Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), 5

## **B. Kehadiran Peneliti**

Seperti yang dikatakan Moleong, aspek terpenting dalam penelitian adalah metode pengumpulan data yang utama, baik dilakukan sendiri maupun dengan bantuan orang lain.<sup>2</sup>

Menurut penelitian ini, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan selalu dibutuhkan. Alat yang paling penting dan utama untuk memahami dan mendapatkan data adalah peneliti. Untuk mencapai tingkat keterbukaan tertentu di antara keduanya, peneliti juga harus terlibat secara aktif dalam kehidupan orang-orang di sekitarnya. Peneliti juga terjun langsung ke lokasi untuk menganalisis dan mengedit data yang diperlukan untuk penelitian. Untuk penelitian ini, para peneliti bertemu langsung dengan para informan selama kurang lebih tiga bulan untuk mengumpulkan data.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Wisata Taman Cengkok Asri yang terletak Desa Cengkok, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur.

## **D. Sumber Data**

Sumber data adalah salah satu poin penting dalam penelitian. Kekeliruan dalam penggunaan atau pemahaman sumber data, data yang

---

<sup>2</sup> Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), 87

didapatkan juga tidak sesuai harapan.<sup>3</sup>Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

1. Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari pihak sumber asli. Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari pihak pengelola Wisata, dan karyawan.
  - a. Pengelola wisata yaitu, Direktur, Sekretaris, Bendahara
  - b. Karyawan wisata yaitu, Penjaga karcis/tiket masuk,tiket wahana permainan, kebersihan, dan keamanan.
2. Data sekunder yaitu data dalam bentuk lengkap, dan data ini berasal dari dokumen, observasi, foto, data, dan studi terkait sebelumnya tentang objek Wisata Taman Cengklok Asri di Desa Cengklok, Kecamatan Ngronggot.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Tujuan dasar dari penelitian adalah untuk mengumpulkan data, teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam proses penelitian. Peneliti akan mengalami kesulitan mengumpulkan data yang sesuai persyaratan apabila tidak memahami dengan baik metodologi akuisisi data.<sup>4</sup>

Pengumpulan data dilakukan di lingkungan alam (*natural conditions*) dalam penelitian ini, dengan observasi, wawancara komprehensif, dan dokumentasi sebagai sumber data primer dan metode pengumpulan data.

---

<sup>3</sup> Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2001), 129

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), 239

## 1. Observasi

Nasution Mendefinisikan observasi adalah dasar dari segala ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya dapat bekerja pada data, realita tentang dunia nyata yang didapatkan dengan melalui pengamatan.<sup>5</sup>

Metode ini dilakukan melalui pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati dari dekat proses pengelolaan objek Wisata yang ada di Desa Cengkok, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk.

## 2. Wawancara

Esterberg mendefinisikan wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dianalisis arti dalam suatu topik tertentu.<sup>6</sup> Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, merupakan wawancara yang dilakukan secara terencana sesuai pedoman pada daftar pertanyaan yang disiapkan.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah :

- a. Direktur Wisata, diwawancarai untuk memperoleh data seperti awal mula berdirinya wisata, tujuan berdirinya wisata.
- b. Sekretaris, diwawancara untuk memperoleh data mengenai strategi apa saja yang dilakukan dalam mengelola wisata, keunggulan wisata.
- c. Bendahara, diwawancarai untuk memperoleh data mengenai sumber dana, pendapatan, dan pengelolaan keuangan.
- d. Karyawan, yaitu pekerja di Wisata Taman Cengkok seperti Penjaga tiket masuk, penjaga loket bermain, kolam renang, kebersihan dll.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung : ALFABETA, 2019), 296

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif..*, 305

Diwawancarai untuk memperoleh data mengenai pendapatan dan pengelolaan kebersihan wisata.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data atau ulasan peristiwa yang telah lampau. Dokumentasi dapat berupa tulisan seperti catatan harian, riwayat kehidupan, dan berbentuk gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.<sup>7</sup> Data ini bersifat tidak terhingga pada ruang dan waktu.

## **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Miles dan Huberman menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari beberapa sumber, yang menentukan macam-macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut<sup>8</sup> :

### 1. Reduksi Data

Mengurangi data atau mereduksi data, menetapkan bagian yang paling penting, serta berkonsentrasi dengan data yang direduksi. Akibatnya, data tersebut akan menyajikan hasil yang lebih baik, sehingga memudahkan untuk mengumpulkan data tambahan dan mencarinya jika dibutuhkan. Meringkas juga bisa digunakan dengan alat elektronik seperti komputer.

---

<sup>7</sup> Juliyansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Kencana, 2011), 141

<sup>8</sup> Sandu Suyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 123

Data yang direduksi yaitu data hasil penelitian seperti observasi, wawancara, dokumentasi untuk menemukan hasil data yang diperlukan dalam penelitian ini.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, data tersebut harus ditampilkan. Pemaparan data dalam penelitian kualitatif dapat berupa penjelasan singkat, infografis, korelasi golongan, diagram alir, serta alat bantu visual lainnya.

Data yang disajikan seperti wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ketua, sekretaris, bendahara, dll. Serta dokumentasi yang mendukung dalam penelitian ini.

## 3. *Verification*/ Kesimpulan

Menarik kesimpulan dan memverifikasinya adalah fase keempat dalam analisis data kualitatif. Peneliti mengembangkan kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu menyusun kesimpulan didasarkan pada data yang telah dikurangi dan penyajiannya berupa narasi deskriptif.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dipastikan dengan menentukan kriteria (reliabilitas). Kriteria data yang dimaksud untuk membuktikan apa yang ada di lingkungan penelitian. Teknik penelitian diperlukan untuk mengetahui keabsahan data. Meliputi<sup>9</sup> :

### 1. Perpanjangan waktu pengamatan

---

<sup>9</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), 23

Peneliti kembali ke lokasi dengan melaksanakan observasi, wawancara, dan kegiatan lain sebagai bagian dari perpanjangan observasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data peneliti teliti dan akurat. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan dengan kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru.

## 2. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi

Dilakukannya pengamatan lebih sering serta menyeluruh, karena agar bisa lebih memahami serta mengembangkan penelitian. Hal ini dilakukan guna mengetahui strategi pengelolaan Wisata Taman Cengkok Asri dalam meningkatkan pendapatan.

## 3. Triangulasi

Teknik verifikasi keabsahan data yang menggunakan sesuatu lain untuk memeriksa data atau membandingkannya.<sup>10</sup> Hal ini dilaksanakan guna membuktikan keabsahan data yang dihasilkan dengan fakta yang ada di Wisata Taman Cengkok Asri Desa Cengkok. Triangulasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini yakni menyamakan hasil wawancara dengan isi dokumen yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi dengan menggunakan sumber. Yaitu digunakan untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber data seperti wawancara, arsip, dan dokumen lainnya.

---

<sup>10</sup> M. Junaidi Ghony dan Auzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar-Ruz Media, 2012), 320-322

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan peneliti, diantaranya yaitu :

1. Tahap Persiapan, meliputi :
  - a. Mengumpulkan sumber kepustakaan yang berisikan teori mengenai penelitian.
  - b. Mengurus surat yang dibutuhkan dalam penelitian.
  - c. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian
2. Tahap Lapangan, meliputi :
  - a. Terjun langsung ke lokasi penelitian
  - b. Berkoordinasi dengan narasumber
  - c. Mengumpulkan data yang diperlukan
3. Tahap Pengolahan Data, meliputi :
  - a. Merangkum dan memilah data yang dibutuhkan dalam penelitian
  - b. Mengecek keabsahan data penelitian
  - c. Menganalisis data penelitian
4. Tahap Pelaporan, meliputi :
  - a. Melaporkan hasil penelitian ke dalam bentuk skripsi
  - b. Mengkonsultasikan laporan kepada pembimbing.
  - c. Memperbaiki kekurangan yang ada pada laporan penelitian sesuai arahan dari pembimbing.



